

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi di dalam negeri belum mampu dicukupi oleh peternak di Indonesia sebagai produsen lokal. Kondisi ini menyebabkan Indonesia melakukan impor daging sapi maupun ternak sapi, selain itu banyak terjadi pemotongan ternak produktif untuk memenuhi permintaan daging sapi, yang akhirnya dapat menyebabkan populasi ternak sapi semakin menurun. Oleh karena itu peningkatan populasi sapi potong perlu dilakukan (Budiharjo, dkk, 2011). Ternak sapi potong adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Seekor atau sekelompok ternak sapi dapat menghasilkan berbagai macam kebutuhan untuk manusia terutama daging, disamping hasil ikutan lainnya seperti kulit, pupuk dan tulang (Sugeng, 2000). Bangsa sapi potong yang saat ini ditemukan di Indonesia adalah sapi Peranakan Ongole (PO), sapi Bali, sapi Madura, sapi Brahman, sapi Limousin, sapi Simmental, dan sapi-sapi hasil persilangan lainnya. Jenis sapi yang terpopuler di Indonesia adalah sapi PO dan sapi Bali (Riady, 2004).

Peningkatan populasi dan produksi sapi potong di Indonesia yaitu dengan penggalakan usaha penggemukan sapi potong dengan manajemen yang baik. Usaha penggemukan sapi potong yang ada di Indonesia terbagi menjadi 3 kelompok yaitu usaha skala kecil, menengah dan besar. Usaha penggemukan sapi potong skala kecil dengan sistem tradisional dilakukan oleh peternak rakyat yang tujuannya untuk kerja sampingan atau investasi (Tabungan) . Usaha penggemukan sapi potong skala besar umumnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang populasinya sudah mencapai >1.000 ekor ternak. Menurut Sodiq dan Setianto (2006) kunci keberhasilan pengembangan budidaya sapi potong adalah memperbaiki sistem produksi sesuai dengan system operasional produksi yang berlaku.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami secara langsung manajemen kesehatan yang dilakukan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.
2. Mengetahui tatalaksana dan serangkaian kegiatan dalam pemeliharaan semua komoditas ternak di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami tatalaksana usaha peternakan yang baik di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan dilapangan utamanya dalam hal manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di Desa Wonokromo, Pilanggot, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2022 Kegiatan Magang dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu , kegiatan dimulai dari pukul 07.00 - 09.00 , berangkat ke kandang kembali dari pukul 13.00-14.00 , dan sesi terakhir berangkat ke kandang dari pukul 15.30-16.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan dengan metode orientasi, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Orientasi

Sebelum kegiatan Magang dimulai, diadakan kegiatan orientasi pengenalan kegiatan, yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan

dilaksanakan selama Magang berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang.

b. Observasi

Pengamatan langsung keadaan dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Magang.

c. Wawancara

Melakukan diskusi bersama pembimbing lapang serta karyawan kandang dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

d. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan Magang.

e. Studi Pustaka

Mengumpulkan berbagai referensi jurnal dari berbagai media elektronik maupun *non elektronik* guna mengetahui standarisasi teori peternakan dengan keadaan yang ada di lapangan.